

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan di lapangan selama berlangsungnya pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa dengan klasifikasi pencapaiannya termasuk pada kategori sedang.
2. Pencapaian dan peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa dengan klasifikasi pencapaiannya termasuk pada kategori baik.
3. Kemandirian belajar siswa yang mendapat pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran matematika secara biasa, tingkat kemandirian belajar matematika siswa secara keseluruhan masih tergolong pada kategori tinggi.
4. Terdapat asosiasi yang kuat antara kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Asosiasi antara kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik tergolong pada kategori tinggi.

5. Terdapat asosiasi yang kuat antara kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Asosiasi antara kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar matematika siswa tergolong pada kategori tinggi.
6. Terdapat asosiasi yang sedang antara kemampuan komunikasi matematik dan kemandirian belajar siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Asosiasi antara kemampuan komunikasi matematik dan kemandirian belajar matematika siswa tergolong pada kategori sedang.
7. Kinerja siswa yang mendapat pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran matematika secara biasa. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil tes akhir pada kedua kemampuan terutama kemampuan komunikasi matematik. Pada hasil tes akhir kemampuan komunikasi matematik, peningkatan dan pencapaian siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual tergolong kategori baik. Berbeda dengan hasil tes akhir pada siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa, terutama pada kemampuan pemecahan masalah matematik yang hanya tergolong pada kategori rendah.
8. Siswa masih mengalami kesulitan pada soal nomor 1 dan 3 kemampuan pemecahan masalah matematik terutama pada indikator : Memilih dan menetapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan atau di luar masalah. Sedangkan untuk kemampuan komunikasi matematik siswa hanya mengalami kesulitan pada nomor 4 pada indikator : Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematik. Pada soal tesrsebut pula terlihat skor

rata – rata nilai tiap butir soal yang menunjukkan bahwa nilai skor rata – rata siswa kurang dari 60%.

B. Temuan

Ditemukan permasalahan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu pada kelompok siswa yang mendapat pembelajaran biasa, pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematiknya masih rendah. Penyebab rendahnya kemampuan komunikasi matematik tersebut adalah karena kurang mampunya siswa pada kelompok dengan pembelajaran biasa untuk menafsirkan soal pada beberapa indikator Pada indikator-indikator tersebut rata-rata kemampuan mereka masih lemah, sehingga kesulitan untuk mengartikan apa yang dimaksud oleh soal.

Akan tetapi secara keseluruhan ternyata pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kinerja positif siswa. Aktifitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung cukup baik, para siswa berusaha untuk saling berkomunikasi dengan temannya untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Hal ini cukup menjadi sinyalemen yang baik, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan lebih mudah untuk direalisasikan.

C. Saran

Pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual hendaknya dikembangkan dan menjadi alternatif dalam pembelajaran matematika terutama dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa. Pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual ternyata lebih cocok diterapkan untuk meningkatkan

kemampuan komunikasi matematik karena peningkatan dan pencapaian siswa dalam kemampuan tersebut termasuk pada kategori tinggi.

Penelitian ini dilakukan pada sekolah yang berada pada level sedang, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan pada level sekolah tinggi atau rendah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendekatan kontekstual terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa.